

**Pejuang Siang // Daytime Heroes**

**Puisi/Poetry**

**Winda Dewi Pusvita**

Kami pejuang siang, sama-sama berjuang  
menelasar alam merengkuh sisa perjalanan

menapaki panasnya aspal jalanan.

Pelipur adalah rangkulan

pelengkap adalah dekapan

`jika mata masih bersahabat malam

riuh gemericik eluh tertahan-tahan.

Kami pejuang siang

merindukan pagi menjelang

menggumi Sindoro Sumbing dipandang

mengharap senyum mengembang.

Kami pejuang siang

takut akan kehilangan

takut akan kesepian

khawatir sendirian

menjauhi duka yang berhimpitan.

Pejuang siang, malang

tak ingat mimpi semalam

menyepuh jadi rintihan

nestapa di angan-angan.

Kami yang merindukan sentuhan

halus debu pagi dan malam

lirik nakal berkelebatan.

Malang, surya tak menjelma

bayu yang berirama  
menjaga sosok yang lena  
meletup-letup dalam dilema  
bebas yang tersiksa.  
Kami pejuang siang  
bersua malam  
membuka jendela tempat gurauan  
memimpi fajar masih di peraduan.  
Kami pejuang siang  
sama-sama menyimpan  
hati yang terhujam.